

**HUBUNGAN SIKAP PETANI TERHADAP PENERAPAN
TEKNIK BUDIDAYA KOPI LIBERIKA TUNGKAL
KOMPOSIT DI KECAMATAN BETARA
KABUPATEN TANJUNG
JABUNG BARAT**

JURNAL

SHIGIT BATU BARA



**JURUSAN/PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS JAMBI**

2017

PENGESAHAN

**HUBUNGAN SIKAP PETANI TERHADAP PENERAPAN
TEKNIK BUDIDAYA KOPI LIBERIKA TUNGKAL
KOMPOSIT DI KECAMATAN BETARA
KABUPATEN TANJUNG
JABUNG BARAT**

SHIGIT BATU BARA

D1B013032

Menyetujui

Dosen Pembimbing I



Ir. Jamaluddin M. Si
NIP.196604011992031004

Dosen Pembimbing II



Ir. Arsyad Lubis, M.Si
NIP. 196002031988031002

Mengetahui

**Ketua Jurusan/Program Studi Agribisnis
Fakultas Pertanian Universitas Jambi**



Ir. Endy Kernalis, MP

NIP. 195905201986032002



HUBUNGAN SIKAP PETANI TERHADAP PENERAPAN TEKNIK BUDIDAYA KOPI LIBERIKA TUNGKAL KOMPOSIT DI KECAMATAN BETARA KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT

Shigit Batu Bara ¹⁾, Jamaluddin ²⁾ dan Arsyad Lubis ²⁾

¹⁾Alumni Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Jambi

²⁾Staf Pengajar Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Jambi

Email : shigitbara@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) mengetahui sikap petani terhadap teknik budidaya Kopi Liberika Tungkal komposit di Kecamatan Betara Kabupaten Tanjung Jabung Barat, (2) mengetahui penerapan teknik budidaya Kopi Liberika Tungkal Komposit di Kecamatan Betara Kabupaten Tanjung Jabung Barat, (3) mengetahui hubungan antara sikap petani terhadap penerapan teknik budidaya Kopi Liberika Tungkal Komposit di Kecamatan Betara Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Penelitian ini dilakukan di Desa Mekar Jaya dan Desa Makmur Jaya Kecamatan Betara Kabupaten Tanjung Jabung Barat yang ditentukan secara purposive. Penentuan responden dilakukan menggunakan snowball sampling dengan jumlah responden dalam penelitian ini adalah 40 orang. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni sampai bulan Juli tahun 2017. Penelitian ini menggunakan metode statistik non parametrik melalui uji chi – square dengan tabel kontingensi 2x2 pada tingkat kesalahan sebesar 5%. Hasil analisis data menunjukkan bahwa sikap petani terhadap teknik budidaya Kopi Liberika Tungkal Komposit tergolong tinggi. Penerapan teknik budidaya Kopi Liberika Tungkal Komposit oleh petani sampel juga tergolong tinggi dan terdapat hubungan yang nyata antara sikap petani dengan teknik budidaya Kopi Liberika Tungkal Komposit dan penerapannya dengan perolehan nilai $t_{hitung} = 3,77 > t_{tabel} = 1,69726$ maka keputusannya tolak H_0 terima H_1 . Artinya bahwa terdapat hubungan yang nyata antara sikap petani terhadap penerapan teknik budidaya Kopi Liberika Tungkal Komposit di Kecamatan Betara tahun 2017.

Kata Kunci : Sikap, Kopi Liberika Tungkal Komposit, Teknik Budidaya

ABSTRACT

This research is aimed : (1) to know the attitude of farmers to cultivation technique of Composite Tungkal Coffee in Betara Subdistrict, Tanjung Jabung Barat Regency, (2) to know the application of cultivation technique of Liberika Tungkal Coffee Composite in Betara Sub-district, Tanjung Jabung Barat Regency, (3) to know the relationship between farmer's attitude to the application of cultivation technique of Liberika Tungkal Coffee Composite in Betara Sub-district, Tanjung Jabung Barat Regency. This research was held in Mekar Jaya and Makmur Jaya Village, Betara Subdistrict, Tanjung Jabung Barat Regency which determined purposively. Determination of respondents used snowball sampling with the number of respondents in this research were 40 people. The research was held from June to July 2017. This research used non parametric statistic method through chi-square test with 2x2 with the error term 5%. The result of data analyze showed that farmer's attitude to the application of cultivation technique of Liberika Tungkal Coffee Composite quite high. The Application of cultivation technique of Liberika Tungkal Coffee Composite by farmers sample also quite high and there is a real relationship between the attitude of farmers with the application of cultivation technique of Liberika Tungkal Coffee Composite and its application with the acquisition of $t_{hitung} = 3.77 > t_{tabel} = 1.69726$ then the decision reject H_0 accept H_1 . It means that there is a real relationship between the attitude of farmers to the application of cultivation technique Liberika Tungkal Coffee Composite in District Betara 2017.

Keywords: Attitude, Coffee Liberika Tungkal Composite, Cultivation Technique

PENDAHULUAN

Kabupaten Tanjung Jabung Barat merupakan salah satu daerah penghasil utama kopi di Provinsi Jambi dari Jenis liberika dengan produksi 1225. Ton pada tahun 2015 (Dinas Perkebunan Tanjung Jabung Barat, 2016). Kecamatan betara merupakan salah satu penghasil kopi terbesar di Tanjung Jabung Barat namun hasil produksi yang dihasilkan belum mampu berbicara banyak untuk meningkatkan kesejahteraan petani. Beberapa hal yang diduga mempengaruhi rendahnya produksi dan produktivitas usahatani kopi adalah Penggunaan input produksi yang tidak optimal.

Perbaikan dalam teknik budidaya kopi liberika tunggal komposit senantiasa dilakukan untuk mencapai hasil produksi yang tinggi sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan petani. Pencapaian produksi yang optimal sangat dipengaruhi oleh penggunaan input faktor produksi. Produksi kopi liberika yang tinggi mengindikasikan bahwa penggunaan input faktor produksi yang optimal dan begitupun sebaliknya. Faktor produksi yang berkaitan salah satunya adalah Manajemen atau Pengelolaan. Petani memegang peranan penting dalam melaksanakan usahatannya yakni sebagai juru tani dan pengelola.

Proses kegiatan teknik budidaya kopi liberika termasuk dalam bagian pengelolaan petani untuk mencapai produksi yang maksimal guna mendapatkan keuntungan. Oleh karena itu petani harus benar-benar tahu dan terampil menguasai teknik budidaya kopi yang sesuai anjuran. Untuk menghasilkan output produksi yang maksimal, maka petani harus memiliki cerminan sikap positif terhadap penerapan teknik budidaya kopi liberika tunggal komposit.

Sikap petani terhadap pelaksanaan Teknik Budidaya Kopi Liberika Tunggal Komposit adalah kecenderungan petani terhadap teknologi tersebut yang tercermin dari sikap mentalnya, seperti rasa ingin tahu, rasa minat atau penolakan terhadap objek. Terdapat tiga sikap yang menjadi tolak ukur keberhasilan Teknik Budidaya tersebut yakni sikap kognitif, afektif dan konatif. Sikap kognitif berupa pengetahuan petani dalam melaksanakan Teknik Budidaya, sikap afektif berupa perasaan yang menyangkut aspek emosional dari sikap dalam melaksanakan Teknik Budidaya dan sikap konatif yakni kecenderungan berperilaku petani terhadap pelaksanaan Teknik Budidaya.

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang dikemukakan, maka penelitian ini bertujuan (1) mengetahui sikap petani terhadap teknik budidaya kopi liberika tunggal komposit di Kecamatan Betara Kabupaten Tanjung Jabung Barat, (2) mengetahui penerapan teknik budidaya kopi liberika tunggal komposit di Kecamatan Betara Kabupaten Tanjung Jabung Barat, (3) mengetahui hubungan antara sikap petani terhadap penerapan teknik budidaya kopi liberika tunggal komposit di Kecamatan Betara Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di Desa Mekar Jaya dan Desa Makmur Jaya Kecamatan Betara Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Penentuan lokasi dilakukan secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan bahwa Desa Mekar Jaya dan Desa Makmur Jaya merupakan Desa dengan produksi kopi liberika tunggal komposit tertinggi dan terendah dibandingkan dengan Desa lainnya di Kecamatan Betara. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni hingga bulan Juli Tahun 2017.

Responden dalam penelitian ini adalah petani yang menerapkan teknik budidaya kopi liberika tunggal komposit dan memiliki tanaman kopi produktif menghasilkan buah. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan metode *snowball sampling* yaitu teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian membesar hingga jumlah sampel semakin banyak dan dianggap mencukupi (Sugiyono, 2009). Responden dalam penelitian adalah 40 petani dengan pembagian 20 orang petani di desa Mekar Jaya dan 20 orang petani di desa Makmur Jaya.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan (kuisisioner) dan data sekunder dengan menggunakan literatur terkait seperti jurnal-jurnal penelitian, instansi terkait yang berhubungan dengan judul penelitian. Penilaian sikap petani terhadap penerapan Teknik Budidaya Kopi Liberika Tungkal Komposit dilakukan dengan menggunakan skor pada setiap parameter yang diukur, kemudian dianalisis dengan statistik deskriptif. Pernyataan responden dilihat melalui pilihan jawaban menggunakan skala *guttman*. Sedangkan untuk mengukur hubungan antara sikap petani terhadap Teknik Budidaya Kopi Liberika Tungkal Komposit dianalisis menggunakan uji *Chi-Square* (Siegel, 1997), untuk tabel kontingensi 2x2 dengan rumus :

(bila terdapat sel yang berisi frekuensi kurang dari 5)

$$x^2 = \frac{N (|AD-BC|)^2}{(A+B)(C+D)(A+C)(B+D)} \quad x^2 = \frac{N \left(|AD-BC| - \frac{N}{2} \right)^2}{(A+B)(C+D)(A+C)(B+D)}$$

Selanjutnya untuk mengukur hubungan antara kedua variabel digunakan koefisien kontingensi dengan rumus sebagai berikut :

$$Chit = \sqrt{\frac{x^2}{x^2 + N}}$$

Seterusnya untuk mengukur keeratan hubungan digunakan perhitungan dengan menggunakan rumus yaitu :

$$r = \frac{C_{hit}}{C_{maks}} \text{ Diketahui, } C_{mak} = \sqrt{\frac{m-1}{m}} \text{ dan } Chit = \sqrt{\frac{x^2}{x^2 + N}}$$

Kemudian untuk melihat nyata atau tidaknya keeratan hubungan antar variabel digunakan rumus yaitu :

$$t_{hit} = r \sqrt{\frac{N-2}{1-(r)^2}}$$

Dimana :

Jika t hitung $\{ \leq t \text{ tabel} = (\alpha = 5\%, db = N-2) \}$ Terima H_0

Jika t hitung $\{ > t \text{ tabel} = (\alpha = 5\%, db = N-2) \}$ Tolak H_0

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kognitif Petani Terhadap Teknik Budidaya Kopi Liberika Tungkal Komposit

Komponen kognitif berisi kepercayaan seseorang mengenai apa yang berlaku atau apa yang benar bagi objek sikap (Azwar,1995). Kognitif yang dimaksud adalah pengetahuan petani terhadap Teknik Budidaya Kopi Liberika Tungkal Komposit. Komponen ini merupakan langkah awal dalam komponen sikap yang mengarah pada tingkat pengetahuan petani. Hal ini, tentu memberi pandangan semakin tinggi tingkat pengetahuan mengenai Teknik Budidaya Kopi Liberika Tungkal Komposit, maka kemungkinan besar petani untuk mampu melaksanakan penerapan tersebut. Setiap rangsangan objek tanpa adanya peningkatan pengetahuan maka objek tersebut akan lebih sulit di implementasikan. Untuk mengetahui frekuensi sikap petani melalui komponen kognitif di Kecamatan Betara dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 1. Total Skor Kognitif Petani Terhadap Teknik Budidaya Kopi Liberika Tungkal Komposit di Kecamatan Betara Tahun 2017

No	Kategori	Frekuensi (orang)	Presentase (%)
1	Tinggi	31	77,5
2	Rendah	9	22,5
Jumlah		40	100

Berdasarkan Tabel 1 diatas , menjelaskan komponen kognitif terhadap Teknik Budidaya Kopi Liberika Tungkal Komposit tergolong tinggi yaitu 77,5 % Sebanyak 31 orang. Artinya petani kopi di Kecamatan Betara memiliki pengetahuan yang tinggi mengenai Teknik Budidaya Kopi Liberika Tungkal Komposit yang cukup baik. Hal ini menunjukan bahwa sebagian besar petani memiliki pengetahuan dalam setiap teknik Budidaya Kopi Liberika Tungkal Komposit dari mulai pemupukan hingga pascapanen sesuai anjuran yang diberikan.

Afektif Petani Terhadap Teknik Budidaya Kopi Liberika Tungkal Komposit

Komponen Afektif menyangkut masalah emosional subjektif seseorang terhadap suatu objek sikap (Azwar,1995). Komponen ini dimaksud pada aspek emosional terhadap Teknik Budidaya Kopi Liberika Tungkal Komposit di Kecamatan Betara oleh petani sampel. Komponen ini merupakan tingkatan seberapa besar petani yang setuju dengan penerapan Teknik Budidaya Kopi Liberika Tungkal Komposit. Penerapan ini akan sulit dikembangkan jika kesukaran mereka untuk menerima atau tidak setuju adalah rendah, tetapi jika tingkat menerima atau setuju petani tinggi maka penerapan Teknik Budidaya Kopi Liberika Tungkal Komposit akan lebih mudah diupayakan kepada petani. Untuk mengetahui frekuensi sikap petani berdasarkan komponen afektif di di Kecamatan Betara dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 2. Total Skor Afektif Petani Terhadap Teknik Budidaya Kopi Liberika Tungkal Komposit di Kecamatan Betara Tahun 2017

Skor	Kategori	Frekuensi (orang)	Presentase (%)
1	Tinggi	30	75
2	Rendah	10	25
Jumlah		40	100

Berdasarkan Tabel 2 diatas , menjelaskan komponen afektif terhadap Teknik Budidaya Kopi Liberika Tungkal Komposit tergolong tinggi yaitu 75 % sebanyak 30 orang dan terendah 25% sebanyak 10 orang. Hal ini menunjukan bahwa sebagian besar petani

menerima dan setuju dengan adanya setiap Teknik Budidaya Kopi Liberika Tungkal Komposit diterapkan pada usahatani kopi mereka.

Konatif Petani Terhadap Teknik Budidaya Kopi Liberika Tungkal Komposit

Komponen kecenderungan berperilaku atau komponen konatif dalam strukur sikap menunjukkan bagaimana kecenderungan berperilaku yang ada dalam seseorang berkaitan dengan objek sikap yang dihadapinya (Azwar,1995). Komponen ini diartikan mengenai kecenderungan berperilaku petani sampel terhadap Teknik Budidaya Kopi Liberika Tungkal Komposit di Kecamatan Betara. Hal ini merupakan komponen terakhir dari sikap sehingga jika kemauan mereka diperoleh tinggi dalam penerapan Teknik Budidaya Kopi Liberika Tungkal Komposit maka kecenderungan mereka dalam aktivitas ini akan menjadi suatu kebiasaan atau perilaku yang berkelanjutan dan tentu akan memberi pandangan yang tinggi dalam penerapannya. Untuk mengetahui frekuensi sikap petani berdasarkan komponen konatif di Kecamatan Betara dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 3. Total Skor Konatif Petani Terhadap Teknik Budidaya Kopi Liberika Tungkal Komposit di Kecamatan Betara Tahun 2017

Skor	Kategori	Frekuensi (orang)	Presentase (%)
1	Tinggi	32	80
2	Rendah	8	20
Jumlah		40	100

Berdasarkan Tabel 3 diatas , menjelaskan komponen Konatif terhadap Teknik Budidaya Kopi Liberika Tungkal Komposit tergolong tinggi yaitu 80% sebanyak 32 orang dan terendah 20% sebanyak 8 orang. Artinya kecenderungan Berprilaku petani sampel terhadap Teknik Budidaya Kopi Liberika Tungkal Komposit di Kecamatan Betara tergolong tinggi. Hal ini diperoleh dari hasil penelitian bahwa disamping pengetahuan, kesetujuan juga terdapat kemauan dalam melakukan aktivitas teknis Budidaya Kopi Liberika Tungkal Komposit pada usaha kopi mereka.

Penerapan Teknik Budidaya Kopi Liberika Tungkal Komposit

Menurut Danarti (2004), Teknik budidaya kopi liberika tunggal komposit merupakan suatu teknik budidaya yang dilakukan di daerah dataran rendah dan dapat tumbuh diatas tanah lempung sampai tanah berpasir dan tahan pada kekeringan ataupun cuaca basah. Penerapan Teknis Budidaya Kopi Liberika Tungkal Komposit khususnya pada tanaman yang sudah produktif adalah teknis penerapan mulai dari (1) pemupukan, (2) Pemangkasan, (3) Perlindungan tanaman, (4) Panen dan Pascapanen Kopi. Hal ini merupakan teknis – teknis yang dilakukan oleh petani dalam usahatani kopi di Kecamatan Betara. Untuk mengetahui skor tingkat penerapan Teknik Budidaya Kopi Liberika Tungkal Komposit di Kecamatan Betara dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 4. Total Skor Penerapan Teknik Budidaya Kopi Liberika Tungkal Komposit di Kecamatan Betara Tahun 2017

No	Kategori	Frekuensi (orang)	Presentase (%)
1	Tinggi	32	80
2	Rendah	8	20
Jumlah		40	100

Berdasarkan Tabel 4 diatas, bahwa penerapan Teknik Budidaya Kopi Liberika Tungkal Komposit di Kecamatan Betara diperoleh hasil persentase tertinggi adalah 80%

sebanyak 32 orang atau tergolong tinggi. Sedangkan persentase terendah 8% sebanyak 8 orang. Hal ini menunjukkan sebagian besar petani responden sudah melakukan penerapan Teknik Budidaya Kopi Liberika Tungkal Komposit berdasarkan panduan teknis – teknis yang sudah dianjurkan.

Hubungan antara komponen Kognitif terhadap Penerapan Teknik Budidaya Kopi Liberika Tungkal Komposit

Komponen kognitif merupakan komponen yang berisikan kepercayaan seseorang mengenai apa yang berlaku atau yang benar bagi objek sikap. Artinya seberapa jauh tingkat pengetahuan petani responden mengenai penerapan Teknik Budidaya Kopi Liberika Tungkal Komposit di Kecamatan Betara. Berikut hasil penelitian yang dilakukan mengenai hubungan antara komponen kognitif petani terhadap penerapan Teknik Budidaya Kopi Liberika Tungkal Komposit, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5. Kontingensi hubungan antara komponen Kognitif terhadap Penerapan Teknik Budidaya Kopi Liberika Tungkal Komposit di Kecamatan Betara Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2017

Kognitif Petani	Penerapan Teknik Budidaya Kopi Libtukom		Jumlah
	Tinggi	Rendah	
Tinggi	28	3	31(77,5%)
Rendah	4	5	9(22,5%)
Jumlah	32(80%)	8(20%)	40(100%)

Tabel 5 memperlihatkan dari hasil penelitian di lapangan, keseluruhan responden memperlihatkan 77,5% petani memiliki Kognitif yang tinggi. Disamping itu Tabel tersebut juga memperlihatkan terdapat kecenderungan hubungan yang positif antara Kognitif petani terhadap penerapan teknik budidaya Kopi Liberika Tungkal Komposit. Dimana jika Kognitif petani tinggi maka penerapan teknik budidaya Kopi Liberika Tungkal Komposit cenderung tinggi dan sebaliknya.

Berdasarkan hasil uji statistik non parametrik dengan menggunakan uji *Chi-Square* diperoleh nilai χ^2_{hit} sebesar 6,53 > χ^2 tabel sebesar 3,84 maka keputusannya tolak H_0 terima H_1 . Artinya terdapat hubungan yang nyata antara komponen kognitif petani terhadap penerapan Teknik Budidaya Kopi Liberika Tungkal Komposit di Kecamatan Betara tahun 2017. Untuk mengukur derajat hubungan antara komponen kognitif petani terhadap Penerapan Teknik Budidaya Kopi Liberika Tungkal Komposit di Kecamatan Betara digunakan C_{hit} dengan nilai 0,37. Sedangkan untuk mengukur keeratan hubungan antara dua variabel digunakan uji r dan diperoleh nilai 0,523. Artinya keeratan hubungan digolongkan kuat, karena berada diantara 0,354-0,707. Selanjutnya dilakukan uji signifikansi dari nilai r tersebut maka diperoleh nilai $t_{hit} = 3,77 >$ dari $t_{tabel} ((\alpha/2 = 5\%) db=30) = 1,69726$, maka keputusan tolak H_0 terima H_1 . Artinya terdapat keeratan hubungan yang nyata antara komponen kognitif petani terhadap Penerapan Teknik Budidaya Kopi Liberika Tungkal Komposit di Kecamatan Betara pada taraf kepercayaan 95%.

Hubungan ini menunjukkan setiap pengetahuan yang mereka dapatkan berdasarkan setiap teknis Budidaya Kopi Liberika Tungkal Komposit sudah dilakukan dan sesuai. Semakin besar tingkat pengetahuan petani maka semakin tinggi hubungan terhadap Teknik Budidaya Kopi Liberika Tungkal Komposit yang nantinya akan diterapkan. Menurut Azwar (1995) bahwa adanya pengetahuan tentang suatu hal akan menyebabkan seseorang bersikap positif pada objek tersebut.

Hubungan antara komponen Afektif terhadap Penerapan Teknik Budidaya Kopi Liberika Tungkal Komposit

Komponen Afektif merupakan emosional subjektif seseorang terhadap suatu objek sikap. Afektif yang dimaksud mengarah pada tingkat setuju – tidak setuju responden terhadap penerapan Teknik Budidaya Kopi Liberika Tungkal Komposit. Berikut adalah hasil penelitian yang dilakukan mengenai hubungan antara komponen afektif petani terhadap penerapan Teknik Budidaya Kopi Liberika Tungkal Komposit di Kecamatan Betara, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Kontingensi hubungan antara komponen Afektif terhadap Penerapan Teknik Budidaya Kopi Liberika Tungkal Komposit di Kecamatan Betara Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2017

Afektif Petani	Penerapan Teknik Budidaya Kopi Libtukom		Jumlah
	Tinggi	Rendah	
Tinggi	27	3	30(75%)
Rendah	5	5	8(25%)
Jumlah	32(80%)	8(20%)	40(100%)

Tabel 6 memperlihatkan dari hasil penelitian di lapangan, keseluruhan responden memperlihatkan 75% petani memiliki Afektif yang tinggi. Disamping itu Tabel tersebut juga memperlihatkan terdapat kecenderungan hubungan yang positif antara Afektif petani terhadap penerapan teknik budidaya Kopi Liberika Tungkal Komposit. Dimana jika Afektif petani tinggi maka penerapan teknik budidaya Kopi Liberika Tungkal Komposit cenderung tinggi dan sebaliknya.

Berdasarkan hasil uji statistik non parametrik dengan menggunakan uji *Chi-Square* diperoleh nilai $\chi^2_{hit} = 5,2 > \chi^2_{tabel} = 3,84$ maka keputusannya tolak H_0 Terima H_1 . Artinya terdapat hubungan yang nyata antara komponen afektif petani terhadap Penerapan Teknik Budidaya Kopi Liberika Tungkal Komposit di Kecamatan Betara. Selanjutnya untuk mengukur derajat hubungan antara komponen afektif petani terhadap Penerapan Teknik Budidaya Kopi Liberika Tungkal Komposit digunakan χ_{hit} dengan nilai 0,33. Sedangkan untuk mengukur keeratan hubungan antara dua variabel digunakan uji r dan diperoleh nilai sebesar 0,466. Artinya keeratan hubungan digolongkan kuat, karena berada diantara 0,354– 0,707. Selanjutnya dilakukan uji signifikansi dari nilai r tersebut maka diperoleh nilai $t_{hit} = 3,24 > t_{tabel} ((\alpha/2 = 5\%) db=30) = 1,69726$ maka keputusan tolak H_0 Terima H_1 . Artinya terdapat keeratan hubungan yang nyata antara komponen afektif petani terhadap Penerapan Teknik Budidaya Kopi Liberika Tungkal Komposit di Kecamatan Betara pada taraf kepercayaan 95%.

Hubungan ini menunjukkan setiap kesukaan atau setuju petani dalam menerima setiap teknis Budidaya Kopi Liberika Tungkal Komposit sesuai yang dianjurkan. Hal ini yang nantinya menjadi dorongan diterapkan atau tidaknya Budidaya Kopi Liberika Tungkal Komposit. Dengan adanya sikap emosional yang baik tentang suatu hal, akan mendorong terjadi perubahan perilaku sebagaimana yang dikatakan oleh Mar'at (1984) menjelaskan bahwa adanya penilaian emosional tentang manfaat suatu hal akan menyebabkan seseorang bersikap positif atau suka terhadap kegiatan itu. Timbulnya sikap emosional yang baik tentang objek stimulus, akan cenderung memberi perubahan perilaku sebagaimana yang dikatakan oleh Mar'at (1984) menjelaskan bahwa adanya penilaian emosional tentang manfaat suatu hal akan menyebabkan seseorang bersikap positif atau suka terhadap kegiatan itu.

Hubungan antara komponen Konatif terhadap Penerapan Teknik Budidaya Kopi Liberika Tungkal Komposit

Komponen Konatif merupakan kecenderungan berperilaku yang ada dalam diri seseorang berkaitan dengan objek sikap yang dihadapinya. Konatif ini mengarah kepada kemauan petani terhadap penerapan Teknik Budidaya Kopi Liberika Tungkal Komposit. Berikut adalah hasil penelitian yang dilakukan mengenai hubungan antara komponen konatif petani terhadap penerapan Teknik Budidaya Kopi Liberika Tungkal Komposit di Kecamatan Betara, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 7. Kontingensi hubungan antara komponen Konatif terhadap Penerapan Teknik Budidaya Kopi Liberika Tungkal Komposit di Kecamatan Betara Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2017

Konatif Petani	Penerapan Teknik Budidaya Kopi Libtukom		Jumlah
	Tinggi	Rendah	
Tinggi	27	3	30(75%)
Rendah	5	5	8(25%)
Jumlah	32(80%)	8(20%)	40(100%)

Tabel 7 memperlihatkan dari hasil penelitian di lapangan, keseluruhan responden memperlihatkan 75% petani memiliki Konatif yang tinggi. Disamping itu Tabel tersebut juga memperlihatkan terdapat kecenderungan hubungan yang positif antara Konatif petani terhadap penerapan teknik budidaya Kopi Liberika Tungkal Komposit. Dimana jika Konatif petani tinggi maka penerapan teknik budidaya Kopi Liberika Tungkal Komposit cenderung tinggi dan sebaliknya.

Berdasarkan hasil uji statistik non parametrik yang memakai uji *Chi-Square* (Lampiran 14), diperoleh nilai $\chi^2_{hit} = 5,2 > \chi^2_{tabel} = 3,84$ maka keputusannya tolak H_0 terima H_1 . Artinya terdapat hubungan yang nyata antara komponen konatif petani terhadap Penerapan Teknik Budidaya Kopi Liberika Tungkal Komposit di Kecamatan Betara. Untuk mengukur derajat hubungan antara komponen konatif petani terhadap Penerapan Teknik Budidaya Kopi Liberika Tungkal Komposit digunakan Chit dengan nilai 0,33. Sedangkan untuk mengukur keeratan antara dua variabel digunakan uji r dan diperoleh nilai 0,466. Artinya keeratan hubungan digolongkan kuat, karena berada diantara 0,354–0,707. Selanjutnya dilakukan uji signifikansi dari nilai r tersebut maka diperoleh nilai $t_{hit} = 3,24 > t_{tabel} ((\alpha/2 = 5\%) db=30) = 1,69726$, maka keputusan tolak H_0 terima H_1 . Artinya terdapat keeratan hubungan yang nyata antara komponen Konatif petani terhadap Penerapan Teknik Budidaya Kopi Liberika Tungkal Komposit di Kecamatan Betara pada taraf kepercayaan 95%.

Hubungan ini menjelaskan tingkat kemauan petani dalam melakukan Teknik budidaya kopi liberika tungkal komposit mulai dari pemupukan hingga pascapanen cenderung besar yang ditunjukan pada setiap hasil kuisioner yang diperoleh. Menurut Azwar (2015), menjelaskan bahwa terdapat kecenderungan berperilaku dalam diri seseorang yang berkaitan dengan objek sikap yang dihadapinya.

Hubungan antara Sikap Petani terhadap Penerapan Teknik Budidaya Kopi Liberika Tungkal Komposit

Sikap petani dalam pelaksanaan Teknik Budidaya Kopi Liberika Tungkal Komposit pada usahatani Kopi tidak terlepas dari kesiapannya pada objek tersebut. Hal ini mengarah pada komponen kognitif, afektif dan konatif dari petani sampel itu sendiri. Penilaian petani terhadap Budidaya Kopi Liberika Tungkal Komposit pada usahatani kopi

akan timbul suatu respon yang mengarah untuk menerapkan atau tidak menerapkan secara berkelanjutan. Berikut uraian hubungan antara sikap petani terhadap penerapan Teknik Budidaya Kopi Liberika Tungkal Komposit Tahun 2017 sebagai berikut :

Tabel 8. Kontingensi hubungan antara Sikap Petani terhadap Teknik Budidaya Kopi Liberika Tungkal Komposit dengan Penerapannya di Kecamatan Betara Tahun 2017

Sikap Petani	Penerapan Teknik Budidaya Kopi Libtukom		Jumlah
	Tinggi	Rendah	
Tinggi	28	3	31(77,5%)
Rendah	4	5	9(22,5%)
Jumlah	32(80%)	8(20%)	40(100%)

Tabel 8 memperlihatkan dari hasil penelitian di lapangan, keseluruhan responden memperlihatkan 77,5% petani memiliki Sikap yang tergolong tinggi. Disamping itu Tabel tersebut juga memperlihatkan terdapat kecenderungan hubungan yang positif antara Sikap petani terhadap penerapan teknik budidaya Kopi Liberika Tungkal Komposit. Dimana jika Sikap petani tinggi maka penerapan teknik budidaya Kopi Liberika Tungkal Komposit cenderung tinggi dan sebaliknya.

Berdasarkan hasil uji statistik non parametrik dengan menggunakan melalui *Chi-Square* diperoleh nilai χ^2_{hit} sebesar 6,53 > χ^2 tabel sebesar 3,84 maka keputusannya tolak H_0 terima H_1 . Artinya terdapat hubungan yang nyata antara sikap petani terhadap penerapan Budidaya Kopi Liberika Tungkal Komposit di Kecamatan Betara tahun 2017. Untuk mengukur derajat hubungan antara sikap petani terhadap Budidaya Kopi Liberika Tungkal Komposit digunakan Chit dengan nilai 0,37. Sedangkan untuk mengukur keeratan hubungan antara dua variabel digunakan uji r dan diperoleh nilai 0,523. Artinya keeratan hubungan digolongkan kuat karena berada pada range 0,354 – 0,707. Selanjutnya dilakukan uji signifikansi dari nilai r tersebut maka diperoleh nilai $t_{hit} = 3,77 >$ dari $t_{tabel} (\alpha/2 = 5\%) db=30) = 1,69726$ maka keputusannya tolak H_0 terima H_1 artinya terdapat keeratan hubungan yang nyata antara sikap petani terhadap penerapan Teknik Budidaya Kopi Liberika Tungkal Komposit pada taraf kepercayaan 95%.

Hubungan ini menjelaskan sikap petani mulai dari tingkat pengetahuan, emosional hingga tingkat kecenderungan kemauan petani yang berdasarkan teknis penerapan Teknik Budidaya Kopi Liberika Tungkal Komposit sudah menunjukkan sikap menerima pada penerapan ini. Landasan tersebut menjadi acuan bahwa inovasi yang diberikan dalam aktivitas usahatani kopi melalui teknik Budidaya Kopi Liberika Tungkal Komposit sesuai dengan kebutuhan petani di Kecamatan Betara.

Perubahan sikap seseorang sebagai akibat penerimaan informasi atau adopsi suatu objek atau stimulus. Artinya potensi reaksi yang sudah terbentuk dalam diri individu itu akan muncul sebagai cerminan sikap sesungguhnya terhadap sesuatu. Hal ini tentu bersinggungan bahwa setiap sikap yang diberikan petani terhadap suatu inovasi atau stimulus cenderung baik maka inovasi tersebut sesuai dengan apa yang dibutuhkan petani dalam usahatannya (Azwar,1995)

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut : (1) Sikap petani Terhadap Teknik Budidaya Kopi Liberika Tungkal Komposit di Kecamatan Betara tergolong tinggi. (2) Penerapan Budidaya Kopi Liberika Tungkal Komposit di Kecamatan Betara tergolong tinggi. (3) Berdasarkan analisis statistik non parametric diperoleh hasil yaitu terdapat hubungan yang nyata antara sikap petani terhadap penerapan Teknik Budidaya Kopi Liberika Tungkal Komposit di Kecamatan Betara Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan kali ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Dekan Fakultas Pertanian dan Ketua Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Jambi yang telah memfasilitasi pelaksanaan penelitian ini. Ucapan terima kasih juga diucapkan untuk semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, Saifuddin. 1995. *Sikap Manusia : Teori dan Pengukurannya*. Edisi ke-2. Pustaka Belajar. Yogyakarta
- Danarti. 2004. *Budidaya Kopi Dan Penanganan Pascapanen*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Dinas Perkebunan Tanjung Jabung Barat 2016. *Tanjung Jabung Barat Dalam Angka 2016*. BPS Tanjung Jabung Barat. Jambi
- Mar'at. (1984). *Sikap Manusia, Perubahan serta Pengukurannya*. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Siegel, Sidney. 1997. *Statistik Non-Parametrik :Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Gramedia. Jakarta
- Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta. Bandung